

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan uji coba perangkat pembelajaran berbasis literasi sains pada mata pelajaran sistem pernafasan kelas XI IPA MAN 1 Trenggalek diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Proses pengembangan perangkat pembelajaran berbasis literasi sains dikembangkan menggunakan model 4-D thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan. Tahapan dalam pengembangan 4-D thiagarajan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Adapun langkah – langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: (a) Tahap pendefinisian, meliputi kegiatan analisis awal – akhir, analisis peserta didik, analisis materi , analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran. (b) Tahap perancangan, meliputi kegiatan pemilihan media, pemilihan format dan rancangan awal perangkat pembelajaran (c) Tahap pengembangan, meliputi kegiatan validasi ahli dan revisi serta uji coba sehingga diperoleh hasil pengembangan. Tahapan terakhir yaitu penyebaran produk yang disebarkan pada kelas eksperimen peneliti.
2. Berdasarkan data uji coba kevalidan perangkat pembelajaran dengan adanya revisi, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis

literasi sains telah memenuhi kriteria kevalidan dengan rincian berikut ini. Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) sebesar 83,4% dan dinyatakan valid dan layak digunakan. Validasi soal sebesar 82% dinyatakan valid dan layak digunakan. Angket sikap sains sebesar 86,6% dinyatakan valid dan layak digunakan. Petunjuk praktikum sebesar 83,3% dan dapat dinyatakan valid dan layak digunakan. Latihan soal nilai sebesar 90% dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Materi validasi sebesar 92% dinyatakan valid dan layak digunakan.

3. Berdasarkan uji coba keefektifan perangkat pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis literasi sains pada mata pelajaran biologi materi sistem pernafasan memenuhi kategori efektif melihat rata – rata ketuntasan belajar peserta didik sebesar 71% dengan nilai tertinggi 90. Dari hasil pengisian angket sikap sains menunjukkan bahwa memiliki rata-rata 83,57 lebih baik dari kelas kontrol. Berdasarkan hasil penilaian psikomotorik menghasilkan data rata-rata sebesar 24,43 lebih besar dari rata-rata kelas kontrol. Dari keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis literasi sains yang dikembangkan peserta didik efektif.

B. Saran

Pengembangan produk pengembangan perangkat pembelajaran berbasis literasi sains dapat dimanfaatkan secara maksimal. Pemanfaatan

yang maksimal memerlukan saran untuk membangun pengembangan produk yang lebih baik.

1. Saran Pemanfaatan Produk

a. Bagi sekolah

- 1.) Sekolah dapat menggunakan produk perangkat pembelajaran berbasis literasi sains untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- 2.) Perangkat pembelajaran berupa RPP dapat membantu pengembangan sekolah berbasis literasi sains.

b. Bagi guru

- 1.) Guru dapat menggunakan produk pengembangan perangkat pembelajaran untuk menambah perangkat pembelajaran yang sudah ada.
- 2.) Guru dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran dapat dipermudah dengan dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis literasi sains.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik dalam menggunakan perangkat pembelajaran berbasis literasi sains diharapkan dapat meningkatkan literasi sains pada diri masing-masing individu. Sikap dan keterampilan sains juga dapat dikembangkan melalui produk peneliti.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Produk pengembangan perangkat pembelajaran dapat dikembangkan lebih baik, dan dapat digunakan sebagai acuan produk berikutnya.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Perlu adanya pengembangan perangkat pembelajaran berbasis literasi sains dengan materi yang lain, sehingga dapat memberikan dan meningkatkan literasi serta sikap sains peserta didik sebagai penunjang dalam penerapan kurikulum 2013.
- b. Perangkat pembelajaran seharusnya dapat diujikan kepada validator lebih dari satu kali yang sesuai dengan bidang masing-masing sampai tidak terdapat kritik dan saran dari validator sehingga perangkat pembelajaran benar-benar valid dan layak digunakan.